

ANALISIS FRAMING PADA E-PAPER PIKIRAN RAKYAT DAN PEMANFAATANNYA SEBAGAI MODUL AJAR TEKS PROSEDUR DI SMP

Oleh :

Dinar Sukmawati¹⁾, Suntoko²⁾, M. Januar Ibnu Adham³⁾

^{1,2,3} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang

¹email: 1810631080113@students.unsika.ac.id

²email: suntoko@fkip.unsika.ac.id

³email: m.januar.ibnuadham@fkip.unsika.ac.id

Informasi Artikel

Riwayat Artikel :

Submit, 17 Juli 2025

Revisi, 20 Juli 2025

Diterima, 13 Agustus 2025

Publish, 15 September 2025

Kata Kunci :

Analisis Framing,

E-Paper,

Teks Prosedur,

Modul Ajar,

Pan & Kosicki.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis framing pada e-paper *Pikiran Rakyat* dan bagaimana hasil analisis tersebut dimanfaatkan sebagai modul ajar teks prosedur di SMP. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemanfaatan media massa digital sebagai sumber pembelajaran kontekstual yang sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan peserta didik. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data diperoleh dari sembilan artikel dalam rubrik "Wisata Rasa" e-paper *Pikiran Rakyat* edisi November-Desember 2024. Teknik analisis data menggunakan model framing dari Pan & Kosicki yang meliputi struktur sintaksis, skrip, tematik, dan retoris. Hasil penelitian menunjukkan bahwa e-paper *Pikiran Rakyat* membingkai teks prosedur dengan gaya bahasa persuasif, urutan informasi yang sistematis, serta pilihan diksi yang menarik dan kontekstual. Pembingkaihan ini relevan untuk digunakan sebagai bahan ajar yang membantu siswa memahami struktur dan karakteristik teks prosedur secara lebih aplikatif dan menarik. Modul ajar yang dikembangkan berdasarkan hasil analisis tersebut mampu meningkatkan kemampuan literasi media dan keterampilan menulis teks prosedur peserta didik sesuai dengan capaian pembelajaran Kurikulum Merdeka.

This is an open access article under the CC BY-SA license



Corresponding Author:

Nama: Dinar Sukmawati

Afiliasi: Universitas Singaperbangsa Karawang

Email: 1810631080113@students.unsika.ac.id

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital telah mengubah lanskap media massa secara signifikan, termasuk dalam penyampaian informasi berbasis teks. Salah satu bentuk transformasi media yang paling mencolok adalah hadirnya e-paper atau surat kabar digital. E-paper menyajikan konten berita layaknya koran cetak, namun dalam format digital yang lebih mudah diakses melalui perangkat elektronik. Fenomena ini membuka peluang baru dalam dunia pendidikan, khususnya dalam pemanfaatan media digital sebagai sumber ajar yang kontekstual dan relevan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia di jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP), kemampuan menulis teks prosedur menjadi salah satu kompetensi penting yang harus dikuasai siswa. Teks prosedur tidak hanya mengajarkan siswa untuk menyusun langkah-langkah sistematis dalam melakukan suatu aktivitas, tetapi juga melatih kemampuan berpikir logis, menyusun struktur informasi yang runtut, serta memperhatikan aspek kebahasaan yang tepat. Untuk mencapai kompetensi tersebut, diperlukan bahan ajar yang menarik dan sesuai dengan dunia nyata yang dihadapi siswa.

Media massa digital seperti e-paper *Pikiran Rakyat* dapat menjadi sumber pembelajaran yang

efektif dalam pengajaran teks prosedur. Rubrik "Wisata Rasa" pada e-paper tersebut memuat berbagai artikel yang secara struktural dan fungsional menyerupai teks prosedur, terutama dalam penyajian informasi mengenai langkah-langkah pembuatan makanan atau minuman khas. Dalam hal ini, analisis framing menjadi pendekatan yang tepat untuk mengkaji bagaimana media membentuk struktur dan makna teks melalui penyusunan informasi, pilihan diksi, serta elemen retoris lainnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis framing teks dalam e-paper *Pikiran Rakyat* berdasarkan model Pan & Kosicki, serta mengeksplorasi pemanfaatannya sebagai sumber dalam pengembangan modul ajar teks prosedur bagi siswa SMP. Dengan pendekatan ini, diharapkan hasil penelitian dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literasi media dan kemampuan menulis siswa secara lebih kontekstual, aplikatif, dan relevan dengan kebutuhan kurikulum Merdeka.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan secara mendalam proses analisis framing teks prosedur pada e-paper *Pikiran Rakyat* dan pemanfaatannya sebagai sumber dalam pengembangan modul ajar. Fokus penelitian ini tidak pada kuantifikasi data, tetapi pada eksplorasi makna, pola penyajian, dan strategi framing yang digunakan media dalam menyampaikan informasi.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami makna, pandangan, dan pola pikir media dalam membingkai suatu informasi. penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai masalah-masalah manusia dan sosial, bukan mendeskripsikan bagian permukaan dari sebuah realitas sebagaimana dilakukan penelitian kuantitatif dengan positivismenya. Karena peneliti menginterpretasikan bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan sekeliling, dan bagaimana makna tersebut mempengaruhi perilaku mereka. Penelitian dilakukan dalam latar (*setting*) yang alamiah (*naturalistic*) bukan hasil perlakuan (*treatment*) atau manipulasi variable yang dilibatkan (Fadli, 2021).

Metode deskriptif kualitatif digunakan dalam penelitian ini karena memungkinkan peneliti untuk menggambarkan dan menjelaskan proses pembingkaiannya (framing) secara sistematis, mendalam, dan kontekstual sesuai dengan kondisi nyata di lapangan. Penelitian ini tidak berfokus pada pengukuran statistik, melainkan pada pemahaman makna dan strategi penyampaian pesan dalam teks prosedur yang dimuat dalam e-paper.

Model analisis framing yang digunakan adalah teori dari Zhongdang Pan dan Gerald M. Kosicki, yang mencakup empat struktur utama: (1)

struktur sintaksis, yaitu bagaimana wartawan menyusun fakta seperti judul, lead, kutipan, dan penutup; (2) struktur skrip, yakni kelengkapan unsur 5W+1H dalam pengisian informasi; (3) struktur tematik, yaitu bagaimana wartawan mengembangkan alur narasi dan menekankan ide pokok tertentu; dan (4) struktur retoris, yang mencakup pemilihan diksi, gaya bahasa, dan elemen visual untuk memperkuat pesan. Pendekatan ini dianggap paling tepat untuk menganalisis bagaimana media membentuk persepsi pembaca melalui pemilihan dan penyajian informasi dalam teks prosedur, khususnya pada platform digital seperti e-paper *Pikiran Rakyat*.

1. Model Analisis

Model analisis yang digunakan adalah analisis framing Pan dan Kosicki, yang terdiri dari empat struktur, yaitu:

- Sintaksis:** Menelaah struktur penulisan berita, seperti headline, lead, dan susunan paragraf.
- Skrip:** Mengamati kelengkapan unsur 5W+1H dalam penyajian informasi.
- Tematik:** Menganalisis koherensi dan alur ide dalam teks.
- Retoris:** Menelaah penggunaan bahasa, diksi, dan unsur visual yang menonjolkan makna tertentu.

Model ini dipilih karena memberikan kerangka kerja yang sistematis dalam cara media mengonstruksi realitas dalam teks prosedur secara menyeluruhan.

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah artikel teks prosedur kuliner dalam rubrik *Wisata Rasa* e-paper *Pikiran Rakyat* edisi November–Desember 2024. Artikel tersebut berisi panduan atau langkah-langkah penyajian makanan khas Indonesia, yang memiliki struktur dan karakteristik teks prosedur.

Objek dalam penelitian ini adalah strategi framing dalam penyajian teks prosedur oleh media serta potensi penggunaannya sebagai modul ajar di SMP pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Teknik Pengumpulan Data

1. Dokumentasi

Artikel dari e-paper *Pikiran Rakyat* diunduh dan diklasifikasi berdasarkan kesesuaian dengan struktur teks prosedur. Artikel dipilih berdasarkan kriteria: mengandung langkah-langkah prosedural, berkaitan dengan kuliner/wisata rasa, serta memiliki elemen visual atau bahasa khas media massa.

2. Observasi Teksual

Peneliti membaca dan mengamati secara mendalam struktur dan gaya bahasa dalam artikel yang telah dipilih. Observasi dilakukan untuk mengidentifikasi aspek sintaksis, skrip, tematik, dan retoris sebagaimana model Pan dan Kosicki.

Tabel 3. 1 Daftar Berita Wisata Rasa dari *Pikiranrakyat.com*

1	Pilih-Pilih Menu Di Foodcourt	2 November 2024
2	Makan Siang Dari Dapur Mungil	9 November 2024
3	Jajanan Gerobak Aci Viral	16 November 2024
4	Jajanan Nostalgia di Jalan	23 November 2024

	Imam Bonjol	
5	Satu Tempat Beragam Pilihan	1 november 2024

4. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan:

1. Reduksi Data

Seleksi artikel dilakukan untuk menyaring teks yang relevan dan memenuhi kriteria teks prosedur. Informasi yang tidak relevan dieliminasi.

2. Penyajian Data

Hasil analisis disusun dalam bentuk tabel dan narasi deskriptif, seperti pemetaan struktur teks dan strategi framing yang ditemukan pada masing-masing artikel.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan dibuat berdasarkan pola-pola framing yang dominan. Selanjutnya, hasil analisis dikembangkan sebagai dasar untuk menyusun modul ajar teks prosedur bagi peserta didik kelas VII SMP.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pikiran Rakyat merupakan salah satu media massa terkemuka di Indonesia yang memiliki akar sejarah panjang dalam dunia jurnalistik nasional. Media ini berbasis di Kota Bandung, Jawa Barat, dan pertama kali terbit sebagai surat kabar cetak pada 24 Maret 1966. Sejak awal berdirinya, *Pikiran Rakyat* dikenal sebagai media lokal yang mengusung semangat nasionalisme serta keberpihakan kepada masyarakat. Berkat reputasinya yang konsisten dalam menyajikan informasi aktual dan terpercaya, *Pikiran Rakyat* menjadi sumber berita utama bagi masyarakat Jawa Barat, khususnya wilayah Bandung dan sekitarnya.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini berasal dari berita-berita yang dipublikasikan oleh media online *Pikiran Rakyat* pada periode November-Desember 2024, khususnya dalam rubrik wisata rasa. Pemilihan data dilakukan secara purposive, yaitu dengan mempertimbangkan kesesuaian tema berita dengan fokus penelitian.

Total berita yang dianalisis berjumlah 9, yang terdiri dari judul, isi berita, tanggal publikasi. Data ini dikumpulkan secara manual melalui dokumentasi digital dan kemudian diklasifikasikan berdasarkan kategori tertentu sesuai dengan tujuan analisis. Untuk menganalisis data, digunakan metode analisis framing dengan pendekatan kualitatif.

Melalui pendekatan ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana media online *Pikiran Rakyat* membungkai suatu isu, nilai-nilai atau ideologi apa yang ditonjolkan, serta bagaimana konstruksi realitas dibentuk melalui pemberitaan.

A. Data 1

Struktur Framing	Analisis Artikel
Sintaksis	<p>Headline: "Pilih-pilih Menu di Foodcourt"</p> <p>Lead: Konsep foodcourt di penginapan</p> <p>Langkah-langkah: Deskripsi menu (Bihun Pak Yono, Pempék Aleta, dll.)</p> <p>Penutup: Rekomendasi dessert dari Dapur Madam Tan</p>

Skrip (5W+1H)	<p>What: Variasi menu foodcourt</p> <p>Who: Konsumen & pedagang</p> <p>Where: Bunina Niente Guest House</p> <p>When: Ramai saat liburan/jam makan</p> <p>Why: Keuntungan variasi menu dan harga</p> <p>How: Proses penyajian & interaksi pembeli</p>
Tematik	<p>Ide Pokok: Keunikan kuliner di foodcourt kecil</p> <p>Koherensi: Alur dari makanan utama ke hidangan penutup</p>
Retoris	<p>Imperatif: "Wajib mampir", "Harus dicoba"</p> <p>Ilustrasi: "Kuah kaldu sapi menguar aroma sedap", "Tekstur lembut ikan tenggiri"</p>

B. Data 2

Struktur Framing	Analisis Artikel
Sintaksis	<p>Headline: Menekankan konsep "dapur mungil" dan keintiman.</p> <p>Lead: Narasi emosional tentang rumah dan keluarga.</p> <p>Body: Terbagi menjadi 3 bagian (Mister Pho, N&N Kitchen, Merindu Canteen).</p> <p>Penutup: Ditutup dengan kesan "aftertaste" tiramisu.</p>
Skrip (5W+1H)	<p>What: Konsep dapur mungil dengan 3 varian kuliner.</p> <p>Who: Target keluarga dan anak muda; pemilik usaha (Shiv, Imam).</p> <p>Where: Alamat spesifik di Bandung.</p> <p>When: Operasional jam makan, histori bisnis sejak pandemi.</p> <p>Why: Suasana akrab, rasa autentik, harga terjangkau.</p> <p>How: Proses penyajian, modifikasi rasa, kebijakan takeaway.</p>
Tematik	<p>Ide Pokok: Dapur mungil = pengalaman makan intim + cita rasa rumahan.</p> <p>Sub-Tema: Keaslian bahan, adaptasi lidah lokal, kenyamanan.</p> <p>Koherensi: Lexical chains ("mungil", "rumahan"), alur konsep → menu → kisah usaha.</p>
Retoris	<p>Imperatif: Ajakan mencoba ("Jangan lupa...").</p> <p>Ilustrasi Sensorik: Deskripsi rasa, tekstur, visual.</p> <p>Persuasi: Bukti sosial (menu viral), storytelling (perjalanan bisnis).</p>

C. Data 3

Struktur Framing	Contoh dari Teks
Sintaksis	<p>Headline: Menggunakan kata "viral" untuk menarik perhatian.</p> <p>Lead: Nostalgia tentang aci sebagai bahan khas Bandung.</p> <p>Body:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bagian 1: Ragam jajanan aci (cireng, cilok, cimol). - Bagian 2: Fokus pada 4 gerobak viral (Cilok Tiga Putera, Cimol Bojot AA, dll). <p>Penutup: Statistik penjualan dan kesan murah meriah.</p>
Skrip (5W+1H)	<p>What: Ragam jajanan aci dan inovasinya.</p> <p><i>"Cireng isi suwir ayam pedas", "Cilok urat sapi".</i></p> <p>Who: Target pembaca: anak muda, pecinta kuliner, pelaku: pedagang.</p> <p><i>"Pengendara ojol rela antre 1 jam".</i></p> <p>Where: Lokasi spesifik.</p> <p><i>"Berlokasi di belakang Jalan Raden Patah".</i></p> <p>When: Jam operasional.</p> <p><i>"Sejak pukul 10.00 sudah banyak antrean".</i></p> <p>Why: Alasan viral.</p> <p><i>"Bernadya mengulas Cimol Bojot AA".</i></p> <p>How: Proses pembuatan.</p> <p><i>"Adonan cilok ditambahkan urat sapi".</i></p>
Tematik	<p>Ide Pokok: Inovasi aci = cita rasa + harga terjangkau.</p> <p>Sub-Tema:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Inovasi rasa, kearifan lokal, ekonomi kaki lima. <p>Koherensi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Lexical chains: "aci", "viral", "renyah". - Alur logis: Umum → spesifik → dampak. - <i>"Kreasi aci Bandung menawarkan inovasi rasa dengan harga terjangkau".</i>

Retoris	Imperatif: <i>"Jangan lewatkan...," "Cukup pedas bagi penyuka pedas".</i> Ilustrasi Sensorik: Gustatori: <i>"Saus Padang pedas gurih".</i> Tekstur: <i>"Cilok urat sapi lembut dan kenyal".</i> Visual: <i>"Cibay menjuntai seperti keju mozzarella".</i> Persuasi: Bukti sosial: <i>Ulasan Bernadya, antrean panjang.</i> Storytelling: <i>Kisah tiga bersaudara pemilik Cilok Tiga Putera.</i> Data: <i>Omzet 25.000 cilok/hari.</i>
----------------	--

D. Data 4

Struktur Framing	Elemen Analisis
Sintaksis	Headline: Menggunakan kata "nostalgia"
	Lead: Narasi tentang kampus dan mahasiswa
	Body: Deskripsi 5 kuliner ikonik
	Penutup: Ajakan "Jalan-jalan, yuk!"
Skrip (5W+1H)	What: Kuliner legendaris
	Who: Target mahasiswa & wisatawan
	Where: Lokasi spesifik
	When: Waktu operasional
	Why: Keunikan sejarah & rasa
Tematik	How: Proses penyajian
	Ide Pokok: Nostalgia kuliner
	Sub-Tema 1: Keautentikan
	Sub-Tema 2: Keterjangkauan
Retoris	Koherensi: Lexical chains
	Kata Imperatif : "Jangan lupakan es teh jumbo!"
	Ilustrasi Sensorik : "Kuah lomi kental beraroma seafood"
	Bukti Sosial : Rama di jam makan siang"
	Storytelling : isah generasi kedua Sate Mbok Ayu
	Data Nyata : "Rp 27.000 untuk 10 tusuk sate"

E. Data 5

Struktur Framing	Elemen Analisis
Sintaksis	Headline menarik: "Satu Tempat Beragam Pilihan"
	Lead penjelasan: Deskripsi lokasi strategis
	Body terstruktur: Pembagian per tenant kuliner
	Penutup ajakan: "Tak perlu bingung..."
Skrip (5W+1H)	What: Ragam kuliner : 10+ jenis makanan berbeda
	Who: Target anak muda : "ramai dikunjungi anak muda"
	Where: Lokasi jelas : "Jalan Taman Cibeunying Utara"
	When: -
	Why: Keunggulan : "cita rasa tradisional juga oriental"
	How: Pengalaman makan : Deskripsi penyajian tiap menu
Tematik	Ide pokok : Kuliner lengkap dalam satu tempat"
	Sub-tema 1: Keberagaman cita rasa
	Sub-tema 2 : Konsep food market modern
	Koherensi : Pengulangan "beragam", "pilihan"
Retoris	Kata imperative : "boleh dicoba", "tak perlu bingung"
	Ilustrasi sensorik : "kulit yang garing dengan daging empuk"
	Bukti social : "jadi favorit pelanggan"
	Storytelling : Deskripsi pengalaman makan
	Data nyata : Jumlah varian saus (6 jenis)

4. KESIMPULAN

Analisis framing terhadap artikel-artikel kuliner yang dimuat oleh media online seperti *Pikiran Rakyat* menunjukkan pola pemberitaan yang konsisten dan terarah. Secara struktural, artikel kuliner umumnya diawali dengan judul yang provokatif dan menggugah rasa penasaran pembaca, seperti penggunaan kata "tersembunyi", "viral", atau

"menggoda". Paragraf pembuka (lead) cenderung bersifat emosional, menekankan pada unsur nostalgia, rasa ingin tahu, atau pengalaman sensorik. Isi artikel disusun secara sistematis, memaparkan deskripsi tempat, bahan, metode penyajian, serta cerita di balik kuliner tersebut. Bagian penutup biasanya ditutup dengan ajakan eksplisit untuk mencoba, atau pernyataan yang menimbulkan kesan mendalam.

Secara tematik, artikel-artikel tersebut mengangkat keunikan kuliner lokal, baik dari sisi bahan, proses pembuatan, maupun nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Penekanan pada pengalaman kuliner secara menyeluruh, mulai dari suasana tempat hingga interaksi sosial dengan penjual, menjadikan artikel tidak sekadar informatif, tetapi juga bersifat naratif dan imajinatif. Dari sisi gaya bahasa, penggunaan kata kerja imperatif seperti "wajib coba" atau "jangan sampai terlewat" serta deskripsi sensorik yang detail mengenai tekstur, aroma, dan rasa memperkuat daya tarik dan kekuatan persuasi artikel.

Framing yang digunakan juga bervariasi tergantung jenis kuliner yang dibahas. Untuk kuliner tradisional seperti *Surabi Mirasa* atau *Ayam Siu Yong*, framing difokuskan pada nostalgia dan keautentikan sebagai bentuk pelestarian warisan budaya. Sementara pada kuliner viral seperti *Cilok Urat Sapi* dan *Cimol Bojot*, aspek kreativitas dan keterjangkauan lebih ditonjolkan guna membangun antusiasme pembaca secara luas. Kuliner premium seperti high tea di hotel berbintang menggunakan framing eksklusivitas dan pengalaman, sedangkan makanan fusion seperti *Pizza Matcha* atau *Bakso Aci Saus Pizza* lebih menekankan pada inovasi dan adaptasi untuk menarik generasi muda.

Strategi komunikasi yang digunakan media pun tergolong konsisten. Setiap artikel memuat informasi lengkap berdasarkan prinsip 5W+1H, sehingga pembaca memperoleh gambaran utuh mengenai kuliner yang dibahas. Koherensi tematik diperkuat melalui pengulangan kata kunci seperti "hidden gem" atau "ramah kantong" untuk mengarahkan fokus pembaca pada nilai utama. Daya persuasi dibentuk melalui kombinasi narasi (storytelling), data faktual seperti harga dan omzet, serta bukti sosial seperti testimoni pembeli dan viralitas di media sosial.

Dari sisi sosial dan budaya, framing artikel kuliner memiliki implikasi yang luas. Artikel bertema "tradisi tersembunyi" membantu menyadarkan pembaca akan pentingnya menjaga dan melestarikan kuliner lokal sebagai bagian dari identitas budaya. Di sisi lain, artikel bertema viral memiliki kontribusi nyata dalam mendukung UMKM melalui eksposur media yang efektif dan gratis. Bahkan, artikel bertema premium dan artisan memperkuat citra Bandung sebagai kota kuliner berbasis pengalaman, yang turut mendukung pertumbuhan sektor pariwisata.

Namun demikian, terdapat beberapa kelemahan yang perlu diperhatikan. Banyak artikel terlalu fokus pada aspek sensorik tanpa diimbangi dengan analisis terhadap dampak sosial yang lebih luas, seperti gentrifikasi kuliner kaki lima atau masalah kesehatan akibat tren makanan berlemak. Selain itu, informasi seperti harga dan lokasi terkadang tidak diperbarui secara berkala, yang dapat menimbulkan risiko misinformasi. Untuk mengatasi hal ini, media disarankan melibatkan food expert atau ahli gizi sebagai narasumber guna memperkaya konten. Penambahan fitur seperti peta digital atau QR code lokasi juga dapat meningkatkan fungsionalitas artikel sebagai panduan eksplorasi kuliner.

Secara keseluruhan, framing yang dilakukan media terhadap artikel kuliner menunjukkan kesadaran yang tinggi dalam mempromosikan kekayaan kuliner lokal. Narasi yang emosional, informasi yang lengkap, dan strategi branding yang efektif menjadikan artikel kuliner tidak hanya sekadar informasi, tetapi juga inspirasi. Pembaca tidak hanya mengetahui tentang makanan, tetapi juga tergerak untuk mengeksplorasi, mendukung UMKM, dan melestarikan budaya kuliner Indonesia. Oleh karena itu, di masa depan, media diharapkan dapat mengembangkan pendekatan yang lebih reflektif dan kritis terhadap tren kuliner, termasuk isu keberlanjutan seperti makanan vegan, zero-waste, dan slow food agar tetap relevan dan berdampak secara sosial.

5. REFERENSI

- Akbar, S. (2021). Media Komunikasi Dalam Mendukung Penyebarluasan Informasi Penanggulangan Pandemi Covid-19. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 2(1), 73–82.
- Arizal, J., Mardiyati, M., & Jumiatik, J. (2021). Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Berita Menggunakan Video Youtube Pada Siswa Kelas Viii Smp Swasta Karya Kartini. *Jurnal Serurai Bahasa Indonesia*, 18(2), 50–59. <https://doi.org/10.37755/jbsi.v18i2.457>
- Asmariadi, A. I., Aprimadeti, A., & ... (2024). Pengembangan E-Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Materi Teks Prosedur pada Siswa Kelas V SDN 07 Sitiung. *Journal Of Social Science*, 4(4), 4895–4908. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/13093%0Ahttps://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/download/13093/9090>
- Ayomi, H. V. (2021). Analisis Framing Media Online Mengenai Pemberitaan Deklarasi Beny Wenda. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 03(03), 118–125. <https://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/view/732%0Ahttps://jurnalintelektiva.com/index.php/jurnal/article/download/732/555>
- Cahyani, R. I., Syafroni, R. N., & Suprihatin, D. (2024). Analisis Framing Pemberitaan Minyakita Di Media Daring Serta Rekomendasinya Sebagai Handout Materi Teks Berita Kelas VII SMP. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 10(3), 718–728.
- Elvarita, A., Iriani, T., & Handoyo, S. S. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Mekanika Tanah Berbasis E-Modul Pada Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan, Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil (JPensil)*, 9(1), 1–7.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami desain metode penelitian kualitatif. *Humanika*, 21(1), 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fauziati, C. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Media Daring Tentang Citra Pemerintah Indonesia Dalam Penanganan Pandemi Covid-19 (Kompas.Com Dan Detik.Com) Framing Analysis: the Image of Indonesian Government in the Handling of Covid-19 Pandemic in Online News Media (Kompa. *Jurnal Penelitian Komunikasi*, 24(2), 207–222. <https://doi.org/10.20422/jpk.v24i2.739>
- Hayati, R., Ersani, E., Darwiyanti, A., Akbar, S., Hadikusumo, R. A., Hamda, E. F., Simanungkalit, L. N., Missouri, R., Winarsih, S., Priyanti, N. Y., Syarifah, T., Suyitno, M., Hatiningsih, N., Wardoyo, T. H., Arianara, R. G., Nurdini, Isminarti, Talindong, A., & Azizah, H. N. (2025). *Pengembangan Bahan Ajar* (Issue February). PT SADA KURNIA PUSTAKA.
- Hutasoit, F., & Saragih, E. L. L. (2022). Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Berita Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 2. *Jurnal Syntax Fusion*, 2(03), 1–23.
- Irsyad, A. M., & Anggraini, D. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning terhadap Keterampilan Menulis Teks Berita Siswa Kelas VII SMP Negeri 2 Pariaman. *Jurnal Pendidikan, Bahasa Dan Budaya*, 2(2), 114–121. <https://doi.org/10.55606/jpbb.v2i2.1508>
- Kurniasih, S. R., Nugraha, M. S., & Muslih, H. (2023). Pengembangan Bahan Ajar Video Interaktif berbasis Edpuzzle dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 8(2 (SE-Articles), 245–264. [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8\(2\).14513](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2023.vol8(2).14513)
- Lestari, P. S., Setiawan, H., & Sugiarti, D. H. (2023). Komparasi Framing Berita Tawuran Antarpelajar Pada Mediaindonesia.Com dan Kompas.ComSerta Rekomendasinya Sebagai Bahan Ajar Digital Berbasis Andromo. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 8929–8939.

- Marsolino, R. (2022). *Applikasi Kerja Sama Media Online Pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Prabumulih Berbasis Web*. Palcomtec.
- Midani, A., & Setiawan, H. (2022). Analisis Framing Berita Pilpres 2024 Sebagai Materi Ajar Menulis Teks Berita Di Smp. *Jurnal Bahasa Indonesia Prima (BIP)*, 4(1), 85–92. <https://doi.org/10.34012/jbip.v4i1.2146>
- Mustikasari, R., Zakiah, K., & Rantona, S. (2022). Strategi Manajemen Komunikasi Media Online Cerdik Indonesia Dalam Mengatasi Persaingan Antarmedia Online. *Jurnal Common*, 5(2), 192–200. <https://doi.org/10.34010/common.v5i2.6359>
- Nadzirin, M., & Nur, A. (2024). Kebebasan Pers , Tanggung Jawab dan Etika Jurnalistik dalam Lingkungan Media Online yang Kompetitif. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 6(2), 301–314.
- Naufal, H. A., & Wahyudi, A. B. (2024). Analisis Framing Berita Online Endemi Covid-19 Di Kompas.Com Edisi Juni 2023 Sebagai Bentuk Implementasi Bahan Ajar Teks Berita Di Smp. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*, I(1), 1–23.
- Rafli, N. A., Pratiwi, W. D., & Syafroni, R. N. (2022). Analisis Framing Berita Roots Day Sebagai Bahan Ajar Teks Berita Smp. *Jurnal Education and Development*, 11(1), 160–167. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i1.4305>
- Rapi, M., Basri, M. B., Ilham, M., & Gaffar, M. S. (2024). Pengembangan Kompetensi Siswa dalam Menulis Berita. *MALLOMO: Journal of Community Service*, 5(1), 425–431.
- Ritonga, A. P., Andini, N. P., & Iklmah, L. (2022). Pengembangan Bahan Ajaran Media. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(3), 343–348. <https://doi.org/10.37676/mude.v1i3.2612>
- Simatupang, R. (2021). Analisis Framing Pemberitaan Kompas.Com Tentang Covid-19 Di Dki Jakarta. *Jurnal Pustaka Komunikasi*, 4(1), 39–52. <https://doi.org/10.32509/pustakom.v4i1.1315>
- Siregar, A. K., & Qurniawati, E. F. (2022). Analisis Framing Pemberitaan Buzzer di tempo.co. *Journal of New Media and Communication*, 1(1), 1–15. <https://doi.org/10.55985/jnmc.v1i1.1>
- Sudarjat, M. F. F., Muhaemin, E., & Khoiruddin. (2022). KebijakanPenggunaan Bahasa Jurnalistik Populis Pada Media Pikiran Rakyat dan Pikiran-Rakyat.Com. *ANNABA: Jurnal Ilmu Jurnalistik*, 7(3), 357–375.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Pendidikan. In *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
- Suhardi, S., Walim, W., Priyandaru, H., Prabowo, W., & Priatmojo, H. (2021). The Implementasi Information Retrieval System Untuk Klasifikasi Berita Offline Di Indonesia Menggunakan Metode Extended Boolean. *CERMIN: Jurnal Penelitian*, 5(1), 124. https://doi.org/10.36841/cermin_unars.v5i1.951
- Wulandari, I., & Oktaviani, N. M. (2021). Validitas Bahan Ajar Kurikulum Pembelajaran Untuk Pendidikan Guru Sekolah Dasar. *JurnalCakrawalaPendas Vol.*, 7(1), 90–98.
- Yuliawati, Kurniawati, N. K., Yusanto, Y., & Srilestari, E. E. (2024). Rutinitas Kerja Jurnalis Media Online dalam Pikiran Rakyat Media Network. *Reslaj: Religion Education Social Laa Roiba Journa*, 6(3), 1–12. <https://doi.org/10.47476/reslaj.v6i3.5192>
- Yunitasari, D. (2019). Pengembangan Modul Pembelajaran Menulis Teks Prosedur Bermuatan Living Values Education Untuk Peserta Didik Kelas VII SMP. In *UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.